

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Supervisi pembelajaran kepala sekolah berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, artinya semakin baik supervisi pembelajaran kepala sekolah maka semakin baik juga motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.
2. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.
3. Supervisi pembelajaran kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, artinya semakin baik supervisi pembelajaran kepala sekolah maka semakin baik juga semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.
4. Kepuasan kerja berpengaruh langsung terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, artinya semakin baik kepuasan kerja maka semakin baik juga semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.

5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, artinya semakin baik motivasi kerja maka semakin baik juga semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan memberi dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis penelitian pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara supervisi pembelajaran kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, maka perlu ditingkatkan supervisi pembelajaran kepala sekolah untuk mengoptimalkan motivasi kerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area. Supervisi pembelajaran kepala sekolah merupakan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dengan keyakinan bahwa guru tidak dapat diperlakukan sebagai alat semata dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Sedangkan motivasi kerja merupakan suatu perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya.

Peningkatan supervisi pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja dapat dilakukan melalui peran Dinas Pendidikan Kepuasan kerja dalam menentukan kepala SD Negeri khususnya di Kecamatan Medan Area. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan Kepuasan

kerja di antaranya: mengangkat guru berprestasi (terbaik) menjadi kepala sekolah, memberikan pelatihan penguatan kepala sekolah, dan sebagainya.

Peningkatan peran supervisi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi kerja dapat dilakukan kepala sekolah melalui perencanaan supervisi yang tepat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: merencanakan jadwal tindakan supervisi setiap guru setiap awal tahun ajaran baru disertai dengan pemberitahuan secara tertulis, meminta guru mempersiapkan bahan yang akan disupervisi secara personal, dan sebagainya. Dengan adanya tindakan dari kepala sekolah, maka perencanaan supervisi pembelajaran dalam terjadwal dengan lebih baik.

Selain itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam perbaikan supervisi pembelajaran adalah dengan memberikan evaluasi (umpan balik) terhadap hasil supervisi yang sudah dilakukan, sehingga hasil supervisi dapat memotivasi guru untuk bekerja dengan lebih baik lagi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya: membicarakan secara personal dengan guru hasil supervisi pembelajaran di kelas, memberikan bantuan perbaikan pembelajaran kepada guru tanpa merendahkan/ menyinggung perasaan guru, dan sebagainya. Tindakan lain yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam supervisi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi kerja guru adalah dengan mempererat hubungan personal antara dirinya dengan guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya: terbuka kepada setiap permasalahan guru di sekolah, mencari tahu tentang kondisi para

guru di sekolah, mengajak setiap guru berbicara tentang kendala dalam pembelajaran di kelas, dan sebagainya.

Peningkatan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru bekerja lebih baik lagi dapat dilakukan melalui peran guru di sekolah.

Dalam hal ini guru sebagai objek supervisi harus bersedia menerima masukan yang diberikan kepala sekolah terkait kelemahan dalam pembelajaran di kelas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: menyadari kekurangan pembelajaran di kelas sesuai hasil evaluasi kepala sekolah, memperbaiki kesalahan dalam pembelajaran di kelas, dan sebagainya.

2. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara kepuasan kerja terhadap motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, maka perlu ditingkatkan kepuasan kerja untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.

Kepuasan kerja merupakan perasaan dan penilaian seseorang atas pekerjaannya dalam hubungan apakah pekerjaannya memenuhi harapan dan keinginannya. Sedangkan motivasi kerja merupakan suatu perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya.

Tidak optimalnya kepuasan kerja yang dirasakan guru dapat disebabkan oleh tidak jelasnya promosi jabatan bagi guru yang berprestasi. Selain itu

adanya kendala dalam pembayaran gaji/ insentif dari dinas pendidikan juga mempengaruhi kepuasan kerja guru di sekolah.

Peningkatan kepuasan kerja dalam meningkatkan motivasi kerja dapat dilakukan melalui peran Dinas Pendidikan. Kepuasan kerja dalam memberikan apresiasi terhadap guru berprestasi khususnya pada guru SD Negeri di Kecamatan Medan Area. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan. Kepuasan kerja di antaranya: memberikan penghargaan kepada guru berprestasi, mengikutsertakan guru berprestasi tingkat kecamatan untuk berlomba di tingkat provinsi, memberikan insentif berupa bantuan pendidikan bagi guru-guru berprestasi, dan sebagainya.

Peningkatan kepuasan kerja dalam meningkatkan motivasi kerja dapat dilakukan kepala sekolah melalui peningkatan kepuasan kerja guru di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: memperhatikan dan memberikan jabatan kepada guru terbaik di sekolah, memberikan ijin belajar kepada guru berprestasi, memberikan insentif tambahan kepada guru berprestasi, dan sebagainya.

Peningkatan kepuasan kerja untuk memotivasi guru bekerja lebih baik lagi dapat dilakukan melalui peran guru di sekolah. Dalam hal ini guru harus berusaha mendapatkan prestasi kerja di sekolahnya. Dengan memperoleh prestasi kerja guru akan mendapat promosi jabatan dari sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: melakukan setiap pekerjaan dengan sebaik-baiknya, membuat karya tulis ilmiah yang dapat membantu dirinya memperbaiki proses pembelajaran, dan sebagainya. Selain itu hal

lain yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dalam memotivasi dirinya bekerja adalah menyikapi dengan baik setiap kebijakan pemerintah terkait gaji/ insentif guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: memanfaatkan gaji bulanan dengan sebaik-baiknya, menabung uang sertifikasi untuk keperluan mendadak atau untuk investasi hari tua, dan sebagainya.

3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara supervisi pembelajaran kepala sekolah terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, maka perlu ditingkatkan supervisi pembelajaran kepala sekolah maka semakin baik juga semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.

Supervisi pembelajaran kepala sekolah merupakan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dengan keyakinan bahwa guru tidak dapat diperlakukan sebagai alat semata dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sedangkan semangat kerja merupakan suatu sikap kejiwaan dan perasaan senang dari individu seorang atau kelompok terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya.

Tidak optimalnya supervisi pembelajaran kepala sekolah terlihat dari minimnya perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru. Selain itu kepala sekolah tidak melakukan evaluasi (umpan balik) terhadap hasil supervisinya. Minimnya pengaruh supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah juga terlihat dari kecilnya hubungan antara kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan supervisi di kelas.

Peningkatan supervisi pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan melalui peran Dinas Pendidikan Kepuasan kerja dalam menentukan kepala SD Negeri khususnya di Kecamatan Medan Area. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan Kepuasan kerja di antaranya: mengangkat guru berprestasi (terbaik) menjadi kepala sekolah, memberikan pelatihan penguatan kepala sekolah, dan sebagainya.

Peningkatan peran supervisi pembelajaran dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan kepala sekolah melalui perencanaan supervisi yang tepat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: merencanakan jadwal tindakan supervisi setiap guru setiap awal tahun ajaran baru disertai dengan pemberitahuan secara tertulis, meminta guru mempersiapkan bahan yang akan disupervisi secara personal, dan sebagainya. Dengan adanya tindakan dari kepala sekolah, maka perencanaan supervisi pembelajaran dalam terjadwal dengan lebih baik dan guru bersemangat mengikuti programnya. Selain itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam perbaikan supervisi pembelajaran adalah dengan memberikan evaluasi (umpan balik) terhadap hasil supervisi yang sudah dilakukan, sehingga hasil supervisi dapat memberi guru semangat kerja yang lebih baik lagi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya: membicarakan secara personal dengan guru hasil supervisi pembelajaran di kelas, memberikan bantuan perbaikan pembelajaran kepada guru tanpa merendahkan/ menyinggung perasaan guru, dan sebagainya. Tindakan lain yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam supervisi

pembelajaran untuk meningkatkan semangat kerja guru adalah dengan mempererat hubungan personal antara dirinya dengan guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan di antaranya: terbuka kepada setiap permasalahan guru di sekolah, mencari tahu tentang kondisi para guru di sekolah, mengajak setiap guru berbicara tentang kendala dalam pembelajaran di kelas, dan sebagainya.

Peningkatan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah untuk menyemangati guru bekerja dapat dilakukan melalui peran guru di sekolah. Dalam hal ini guru sebagai objek supervisi harus bersedia menerima masukan yang diberikan kepala sekolah terkait kelemahan dalam pembelajaran di kelas. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: menyadari kekurangan pembelajaran di kelas sesuai hasil evaluasi kepala sekolah, memperbaiki kesalahan dalam pembelajaran di kelas, dan sebagainya.

4. Dengan diterimanya hipotesis penelitian keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, maka perlu ditingkatkan kepuasan kerja untuk mengoptimalkan semangat kerja Guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area.

Kepuasan kerja merupakan perasaan dan penilaian seseorang atas pekerjaannya dalam hubungan apakah pekerjaannya memenuhi harapan dan keinginannya. Sedangkan semangat kerja merupakan suatu sikap kejiwaan

dan perasaan senang dari individu seorang atau kelompok terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya.

Tidak optimalnya kepuasan kerja yang dirasakan guru dapat disebabkan oleh tidak jelasnya promosi jabatan bagi guru yang berprestasi. Selain itu adanya kendala dalam pembayaran gaji/ insentif dari dinas pendidikan juga mempengaruhi kepuasan kerja guru di sekolah.

Peningkatan kepuasan kerja dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan melalui peran Dinas Pendidikan. Kepuasan kerja dalam memberikan apresiasi terhadap guru berprestasi khususnya pada guru SD Negeri di Kecamatan Medan Area. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan. Kepuasan kerja di antaranya: memberikan penghargaan terhadap guru berprestasi, mengikutsertakan guru berprestasi tingkat kecamatan untuk berlomba di tingkat provinsi, memberikan insentif berupa bantuan pendidikan bagi guru-guru berprestasi, dan sebagainya.

Peningkatan kepuasan kerja dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan kepala sekolah melalui peningkatan kepuasan kerja guru di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: menempatkan guru berprestasi dalam jajaran struktur sekolah, memberikan izin belajar kepada guru berprestasi, memberikan insentif tambahan kepada guru berprestasi, dan sebagainya.

Peningkatan kepuasan kerja untuk menyemangati guru bekerja lebih baik lagi dapat dilakukan melalui peran guru di sekolah. Dalam hal ini guru harus termotivasi mendapatkan prestasi kerja di sekolahnya. Dengan

memperoleh prestasi kerja guru akan mendapat promosi jabatan dari sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: melakukan setiap pekerjaan dengan sebaik-baiknya, membuat karya tulis ilmiah yang dapat membantu dirinya memperbaiki proses pembelajaran, dan sebagainya. Selain itu hal lain yang dapat meningkatkan kepuasan kerja guru dalam menyemangati dirinya bekerja adalah menyikapi dengan baik setiap kebijakan pemerintah terkait gaji/ insentif guru. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: memanfaatkan gaji bulanan dengan sebaik-baiknya, menabung uang sertifikasi untuk keperluan mendadak atau untuk investasi hari tua, dan sebagainya.

5. Dengan diterimanya hipotesis penelitian kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-kecamatan Medan Area, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan semangat kerja guru SD Negeri se-kecamatan Medan Area.

Motivasi kerja merupakan suatu perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang guru bersemangat dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya. Sedangkan semangat kerja merupakan suatu sikap kejiwaan dan perasaan senang dari individu seorang atau kelompok terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya.

Tidak optimalnya motivasi kerja yang dirasakan guru dapat disebabkan oleh tidak jelasnya kondisi kerja di sekolah. Selain itu adanya kendala dalam pembayaran kompensasi (dana) sertifikasi bagi guru di sekolah.

Peningkatan motivasi kerja dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan melalui peran Dinas Pendidikan Kepuasan kerja dalam memperbaiki kondisi kerja di sekolah-sekolah, khususnya SD Negeri di Kecamatan Medan Area. Beberapa upaya yang dapat dilakukan Dinas Pendidikan Kepuasan kerja di antaranya: membuat surat edaran tentang kondisi kerja yang harus ada di sekolah, memperbaiki sarana prasarana sekolah, membayarkan dana sertifikasi guru tepat waktu, dan sebagainya.

Peningkatan motivasi kerja dalam meningkatkan semangat kerja dapat dilakukan kepala sekolah melalui perbaikan kondisi kerja di sekolah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah di antaranya: memperbaiki kondisi kelas tempat guru mengajar, menyiapkan kondisi kerja yang mendukung setiap kegiatan guru, menyiapkan administrasi pencairan dana sertifikasi guru dari sekolah, dan sebagainya.

Peningkatan motivasi kerja untuk menyemangati guru bekerja lebih baik lagi dapat dilakukan melalui peran guru di sekolah. Dalam hal ini guru harus berusaha memperhatikan dan berusaha memperbaiki kondisi kerja dalam mendukung tugas-tugasnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: menjaga sikapnya dengan sesama penghuni sekolah, memanfaatkan sarana pembelajaran dengan tepat guna, dan sebagainya.

Selain itu hal lain yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru dalam menyemangati dirinya bekerja adalah menyikapi dengan baik setiap pembayaran dana sertifikasi dari pemerintah. Beberapa upaya yang dapat dilakukan guru di antaranya: memanfaatkan sebagian uang sertifikasi untuk

peningkatan kemampuannya mengajar, menginvestasikan uang sertifikasi untuk tabungan hari tua, dan sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi disarankan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian, sebagai berikut:

1. Kepada Dinas Pendidikan Kepuasan kerja

Untuk meningkatkan kemampuan supervisi pembelajaran kepala sekolah, kepada Dinas Pendidikan Kepuasan kerja disarankan untuk mengangkat guru berprestasi menjadi kepala sekolah. Selain itu disarankan untuk secara berkelanjutan melatih para kepala sekolah melalui seminar-seminar maupun pelatihan-pelatihan penguatan kepala sekolah.

Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru, kepada Dinas Pendidikan Kepuasan kerja disarankan untuk memberikan apresiasi bagi guru berprestasi dan pembayaran gaji/ insentif tepat waktu. Pemberian apresiasi bagi guru berprestasi akan menyemangati guru untuk terus bekerja dengan baik di sekolah. Selain itu adanya pembayaran gaji tepat waktu akan memberikan guru terus bekerja dengan baik.

Untuk meningkatkan motivasi kerja guru, kepada Dinas Pendidikan Kepuasan kerja disarankan untuk memperbaiki kondisi kerja di sekolah dan pembayaran dana sertifikasi guru. Perbaiki kondisi sekolah untuk mempermudah guru melakukan pembelajaran mutlak dilakukan Dinas Pendidikan Kepuasan kerja, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Selain itu Dinas Pendidikan Kepuasan kerja perlu memberikan kepastian waktu pembayaran dana sertifikasi untuk guru-guru yang berhak menerimanya.

2. Kepada Kepala SD di Kecamatan Medan Area

Untuk meningkatkan kemampuannya dalam mensupervisi guru dalam pembelajaran di kelas, kepala sekolah disarankan untuk berlatih terus-menerus dalam melakukan supervisi pembelajaran, mencari informasi terbaik tentang bentuk supervisi yang dapat membantu guru, mengikuti pelatihan-pelatihan penguatan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kepuasan kerja.

Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru, kepada kepala sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi bagi guru berprestasi dan membayarkan gaji/insentif tepat waktu setiap bulannya. Pemberian apresiasi bagi guru berprestasi akan memotivasi guru untuk terus bekerja dengan baik di sekolah. Selain itu adalah adanya pembayaran gaji tepat waktu akan memberikan guru terus bekerja dengan baik.

Untuk meningkatkan motivasi kerja guru, kepada kepala sekolah disarankan untuk berusaha memperbaiki kondisi kerja di sekolah dan pembayaran dana sertifikasi guru. Perbaikan kondisi sekolah dapat mempermudah tugas-tugas guru. Selain itu kepala sekolah dapat menghimbau guru untuk menyiapkan berkas sertifikasi sebelum proses pencairan.

3. Kepada Guru

Untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, kepada guru disarankan untuk mengevaluasi cara mengajar di kelas berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah. Selain itu disarankan kepada guru untuk berkeinginan melatih kemampuan mengajarnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di kelas.

Untuk meningkatkan kepuasan kerjanya, kepada guru disarankan untuk menerima segala bentuk apresiasi prestasi kerjanya yang diberikan sekolah maupun Dinas Pendidikan Kepuasan kerja.

Untuk meningkatkan motivasi kerjanya, kepada guru disarankan untuk bersedia terlibat dalam memperbaiki kondisi kerja di sekolah. Selain itu, kepada guru juga disarankan untuk bersedia memanfaatkan sebaik-baiknya sarana mengajar yang ada di sekolah.

4. Kepada Peneliti

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk melihat pengaruh supervisi pembelajaran kepala sekolah, kepuasan kerja, motivasi kerja terhadap semangat kerja guru SD Negeri se-Kecamatan Medan Area, mengingat semangat kerja guru sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik bagi siswa. Selain itu perlu dikembangkan hal-hal lain yang mempunyai keterkaitan dengan semangat kerja di luar dari variabel yang telah dikaji dalam penelitian ini.